

PENGARUH PENDAPATAN SEKTOR PERIKANAN DAN PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG

Nora Diana

S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

Email: noradiana532@gmail.com

Alief Rakhman Setyo

S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

Email: alief2590@gmail.com

Abstrak

Sektor perikanan dan pertanian di Provinsi Lampung merupakan sektor yang mendapatkan dana investasi sebesar 39,23% yang nilai investasinya lebih besar dibandingkan sektor industri sebesar 18,17%. Selain itu, sektor perikanan merupakan sektor yang memiliki pendapatan lima teratas dalam perekonomian wilayah provinsi Lampung. Akan tetapi, distribusi, nilai tukar petani (NTP), dan pendapatan sektor ini terus mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan sektor perikanan dan pertanian terhadap perekonomian daerah di Provinsi Lampung periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor perikanan dan pertanian berpengaruh terhadap perekonomian daerah. Oleh karena itu semua hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : *Pendapatan Sektor Perikanan, Pertanian, Perekonomian Daerah.*

Abstract

The fisheries and agriculture sector in Lampung Province is the sector that received investment funds of 39.23%, which is greater than the industrial sector at 18.17%. In addition, the fisheries sector is the sector that has the top five income in the regional economy of Lampung province. However, the distribution, farmer exchange rate (NTP), and income of this sector have continued to decline in the last five years. This study aims to analyze the effect of fisheries and agriculture sector income on the regional economy in Lampung Province for the 2018-2022 period. The type of research used is quantitative research with the analysis technique used, namely multiple linear regression analysis using SPSS version 20. The results of the analysis show that the fisheries and agriculture sector has an effect on the regional economy. Therefore, all hypotheses in this study are accepted.

Keywords: *. Fisheries Sector Revenue, Agriculture, Regional Economy.*

How to cite: Diana Nora&Setyo,A.R. (2023). Pengaruh Pendapatan Sektor Perikanan Dan Pertanian Terhadap Perekonomian Daerah Di Provinsi Lampung .*INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 3(2), 83-94.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau baik pulau kecil maupun pulau-pulau besar yang terkenal. Dengan keadaan sedemikian rupa, Indonesia memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan yang memunculkan pemukiman-pemukiman penduduk yang berada di sekitar pantai (Subri 2013). Salah satu sektor andalan di negara Indonesia adalah sektor pertanian dimana didalamnya terdapat sektor perikanan berbasis ekonomi kerakyatan diupayakan dapat bertahan dan tetap dapat memberikan kontribusi pada perekonomian yang sangat memprihatinkan tersebut. Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang berpotensi dalam sektor pertanian yang salah satu bagian dari sektor ini adalah sektor perikanan serta memiliki potensi lahan untuk budidaya laut yang cukup besar. Berikut adalah data distribusi perekonomian wilayah dari sektor perikanan dan pertanian Provinsi Lampung periode 2018-2022 dalam tabel 1 dan 2:

Tabel 1. Data Distribusi Perekonomian Wilayah Dari Sektor Perikanan Provinsi Lampung Periode 2018-2022

Periode	Persentase
2018	66
2019	63,9
2020	64,1
2021	65,2
2022	67,5

Sumber: BPS Provinsi Lampung, 2018-2022

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2018 distribusi perekonomian wilayah dari sektor perikanan dengan persentase 66%. Setahun kemudian di tahun 2019, distribusi perekonomian wilayah dari sektor perikanan dengan persentase 63,9% mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19, di tahun 2020 distribusi perekonomian wilayah dari sektor perikanan dengan persentase 64,1%, tahun 2021 distribusi perekonomian wilayah dari sektor perikanan dengan persentase 65,2% dan di tahun 2022 distribusi perekonomian wilayah dari sektor perikanan dengan persentase 67,5%. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa distribusi perekonomian wilayah dari sektor perikanan terjadi fluktuatif. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi bagaimana distribusinya terhadap perekonomian wilayah.

Tabel 2. Data Distribusi Perekonomian Wilayah Dari Sektor Pertanian Provinsi Lampung Periode 2018-2022

Periode	Persentase
2018	67
2019	63,6
2020	64,5
2021	65,3
2022	67,9

Sumber: BPS Provinsi Lampung, 2018-2022

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2018 distribusi perekonomian wilayah dari sektor pertanian dengan persentase 67%. Setahun kemudian di tahun 2019, distribusi perekonomian wilayah dari sektor pertanian dengan persentase 63,6% mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19, di tahun 2020 distribusi perekonomian wilayah dari sektor pertanian dengan persentase 64,5%, tahun 2021 distribusi perekonomian wilayah dari sektor pertanian dengan persentase 65,3% dan di tahun 2022 distribusi perekonomian wilayah dari sektor pertanian dengan persentase 67,9%. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa distribusi perekonomian wilayah dari sektor pertanian terjadi fluktuatif. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi bagaimana distribusinya terhadap perekonomian wilayah.

Hasil observasi yang dilakukan di Provinsi Lampung setiap tahun rata-rata produksi perikanan dan pertanian sebanyak 10 ton. Produksi ini dapat ditingkatkan karena sebagai potensi perikanan dan pertanian belum dioptimalkan, baik oleh pemerintah, masyarakat maupun pengusaha. Selama ini pemerintah Provinsi Lampung khususnya dinas perikanan dan pertanian belum maksimal dalam meningkatkan produksi. Bahkan fokus perhatian pemerintah terhadap perikanan dan pertanian hanya kepada masyarakat yang melakukan aktivitas tersebut.

Salah satu penyebab yang mempengaruhi rendahnya perekonomian daerah yaitu sektor perikanan dan pertanian. Sektor perikanan dan pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang tertinggi. Sebagai ilustrasi, sebuah laporan menyebutkan bahwa berdasarkan data Tahun 2019, dilihat dari PDB lapangan usaha, sector ini memberikan kontribusi sebesar 13,45% (Syam and Dermoredjo 2021). PDB perikanan sendiri tumbuh sengan laju 5,81%, berada di atas rata-rata pertumbuhan PDB secara Nasional. Sektor perikanan dalam perekonomian nasional dilihat dari kontribusi ekspor, dimana kontribusi ekspor perikanan primer dan perikanan sekunder dalam pembentukan output, pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja secara keseluruhan tergolong cukup besar (Yusuf and Tajerin 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanafi tahun 2020 menyatakan bahwa pendapatan sektor perikanan berpengaruh terhadap perekonomian daerah (Hanafi 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Isbah dan Iyan tahun 2016 menyatakan sektor pertanian berpengaruh terhadap perekonomian daerah (Isbah and Iyan 2016). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh pendapatan sektor perikanan dan pertanian tidak berpengaruh terhadap perekonomian daerah (Rachmawati 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penelitian ini perlu dilakukan mengingat dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi sektor perikanan dan pertanian di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pendapatan sektor perikanan dan pertanian terhadap perekonomian daerah. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Lampung. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pendapatan Sektor**

Perikanan dan Pertanian Terhadap Perekonomian Daerah Di Provinsi Lampung Periode 2018-2022”.

Perekonomian daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Siwu 2019).

Pendapatan merupakan unsur terpenting perusahaan. Hal ini dikarenakan pendapatan akan menentukan kemajuan atau kemunduran dari sebuah perusahaan sehingga perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dengan menggunakan sumber yang ada dalam perusahaan dengan seefisien mungkin (Rohmah, Suryantini, and Hartono 2016). Menurut Huda, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi seseorang dalam periode tertentu dan mengharapkan keadaan sama pada akhir periode seperti keadaan semula atau lebih baik (Huda 2015).

Sektor perikanan merupakan semua kegiatan terorganisir yang terkait dengan tata cara pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan mulai dari sebelum produksi, produksi, pengolahan, hingga pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (Suryana 2013). Melihat hal ini dapat dikatakan bahwa perikanan merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi sehingga bagaimana akan membentuk mata rantai yang penting dalam hal pembangunan perikanan untuk penguatan ekonomi negara atau wilayah (Rosdiana 2015). Perikanan masih mendominasi dari sektor pertanian dari tahun 2012 hingga saat ini di Indonesia.

Sektor pertanian dapat menjadi sektor pendukung maupun penunjang dalam pembangunan sektorsektor lainnya. Oleh karena itu, peran sektor pertanian diharapkan tidak hanya dilihat dari kontribusinya terhadap PDB, akan tetapi sektor pertanian dapat berperan terkait pengaruhnya terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input (barang dan jasa) antara sektor lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional (Widyawati 2017). Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian anggota masyarakat dinegara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Jika para perencana dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya maka satu- satunya cara adalah dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya. Maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar anggota masyarakatnya yang hidup disektor pertanian itu.cara itu bisa ditempuh dengan jalan meningkatkan produksi tanaman pangan dan tanaman perdagangan mereka dan atau meningkatkan harga yang mereka terima atas produk-produk yang mereka hasilkan (Rompas, Engka, and Tolosang 2015).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: ada pengaruh antara pendapatan sektor perikanan terhadap perekonomian daerah di Provinsi Lampung periode 2018-2022.

H2: ada pengaruh antara pendapatan sektor pertanian terhadap perekonomian daerah di Provinsi Lampung periode 2018-2022.

H3: ada pengaruh antara pendapatan sektor perikanan dan pertanian terhadap perekonomian daerah di Provinsi Lampung periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Provinsi Lampung yang terdapat sektor perikanan dan pertanian. Data didapatkan dari website BPS Provinsi Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji parsial T, uji simultan F dan uji koefisien determinasi menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas instrument (kuisisioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2019). Berikut adalah tabel hasil uji validitas:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Sektor Perikanan (X1)

Item	Pearson Correlation	R Tabel	Sig.	Keterangan
Item 1	0,544	0,1900	0,000	Valid
Item 2	0,718	0,1900	0,000	Valid
Item 3	0,629	0,1900	0,000	Valid
Item 4	0,263	0,1900	0,003	Valid
Item 5	0,733	0,1900	0,000	Valid
Item 6	0,528	0,1900	0,000	Valid
Item 7	0,573	0,1900	0,001	Valid
Item 8	0,303	0,1900	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 3, semua item pernyataan mengenai variabel pendapatan sektor perikanan dinyatakan valid, karena terbukti nilai dari r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,1900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel pendapatan sektor perikanan (X1) dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Sektor Pertanian (X2)

Item	Pearson Correlation	R Tabel	Sig.	Keterangan
Item 1	0,902	0,1900	0,000	Valid
Item 2	0,864	0,1900	0,001	Valid
Item 3	0,910	0,1900	0,003	Valid
Item 4	0,877	0,1900	0,000	Valid
Item 5	0,356	0,1900	0,023	Valid

Item 6	0,573	0,1900	0,000	Valid
--------	-------	--------	-------	-------

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 4, semua item pernyataan mengenai variabel pendapatan sektor pertanian 0,1900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel pendapatan sektor pertanian (X2) dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Perekonomian Daerah (Y)

Item	Pearson Correlation	R Tabel	Sig.	Keterangan
Item 1	0,715	0,1900	0,000	Valid
Item 2	0,762	0,1900	0,000	Valid
Item 3	0,547	0,1900	0,025	Valid
Item 4	0,684	0,1900	0,000	Valid
Item 5	0,816	0,1900	0,001	Valid
Item 6	0,762	0,1900	0,000	Valid
Item 7	0,773	0,1900	0,000	Valid
Item 8	0,820	0,1900	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 5, semua item pernyataan mengenai variabel perekonomian daerah dinyatakan valid, karena terbukti nilai dari r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,1900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel perekonomian daerah (Y) dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai instrument penelitian

b. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan Sektor Perikanan (X1)	0,635	Reliabel
Pendapatan Sektor Pertanian (X2)	0,850	Reliabel
Perekonomian Daerah (Y)	0,878	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Dari tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai pada *Cronbach's Alpha* variabel, pendapatan sektor perikanan (X1) sebesar 0,635 dan pendapatan sektor pertanian (X2) sebesar 0,850, perekonomian daerah (Y) sebesar 0,878 lebih besar dari 0,60 yang artinya dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada kuisioner konsisten atau reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian tahapan dalam uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal, tentunya data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Berikut adalah gambar hasil uji normalitas:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

	Std. Deviation	4,02321759
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,039
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Adapun pada tabel 7, dapat diketahui hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov pada nilai *Unstandardized Residual* berdasarkan uji metode Exact Sig 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel independen. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

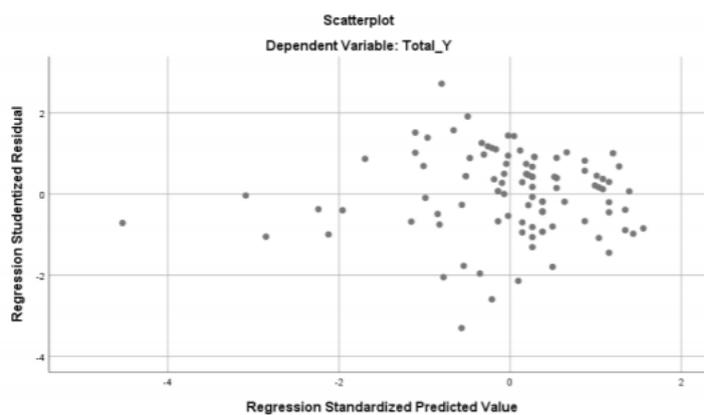
Variabel	Collinierity Tolerance	VIF
Sektor Pariwisata (X1)	0,521	1,918
Industri Jasa Lainnya (X2)	0,521	1,918

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 8, hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari nilai residual dari setiap pengamatan. Berikut gambar hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan SPSS 20.0, 2023. Grafik di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan suatu teknik analisis atau metode yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikat dalam bentuk persamaan atau regresi (Sugiyono 2017). Berikut adalah tabel hasil uji regresi berganda:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Variabel	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	,945	2,975		,318	,751
Pendapatan Sektor Perikanan (X1)	,464	,145	,323	3,205	,002
Pendapatan Sektor Pertanian (X2)	,647	,150	,435	4,322	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kopi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 9, hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,945 artinya jika variabel pendapatan sektor perikanan dan pertanian memiliki nilai nol (0) atau konstan, maka perekonomian daerah Provinsi Lampung sebesar 0,945.
- 2) Nilai koefisien variabel pendapatan sektor perikanan (X1) sebesar 0,464 berpengaruh signifikan terhadap perekonomian daerah, artinya jika pendapatan sektor perikanan mengalami peningkatan dalam satu satuan, sementara pendapatan sektor pertanian dianggap tetap atau nol (0) atau konstan maka akan menyebabkan kenaikan perekonomian daerah Provinsi Lampung sebesar 0,464.
- 3) Nilai koefisien variabel pendapatan sektor pertanian (X2) sebesar 0,647 berpengaruh signifikan terhadap perekonomian daerah, artinya jika pendapatan sektor pertanian mengalami peningkatan dalam satu satuan, sementara pendapatan sektor perikanan dianggap tetap atau nol (0) atau konstan maka akan menyebabkan kenaikan perekonomian daerah Provinsi Lampung sebesar 0,647.

b. Uji Parsial T

Uji t (parsial) merupakan bagian dari uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen apakah terdapat hubungan secara parsial (Sugiyono 2018). Berikut adalah tabel hasil uji parsial T:

Tabel 10. Hasil Uji Parsial T

Variabel	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	,945	2,975		,318	,751
Pendapatan Sektor Perikanan (X1)	,464	,145	,323	3,205	,002
Pendapatan Sektor Pertanian (X2)	,647	,150	,435	4,322	,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 10, hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa:

- 1) Pada variabel X1 yaitu variabel pendapatan sektor perikanan mempunyai nilai t hitung sebesar $3,205 > 1,98350$ t tabel dan signifikansi $0,002 < 0,05$ dimana hal tersebut adanya pengaruh

sehingga H1 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel pendapatan sektor perikanan (X1) terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung (Y).

- 2) Pada variabel X2 yaitu variabel pendapatan sektor pertanian mempunyai nilai t hitung sebesar $4,322 > 1,98350$ t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut mempunyai pengaruh sehingga H2 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel pendapatan sektor pertanian (X2) terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung (Y).

c. Uji Simultan F

Uji F (simultan) merupakan bagian dari uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen apakah terdapat hubungan secara simultan (bersama-sama) (Sugiyono 2018). Berikut adalah tabel hasil uji simultan F:

Tabel 11. Hasil Uji Simultan F

Model	Sum Of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	1524,798	762,399	46,150	,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat diperoleh hasil untuk Fhitung sebesar $46,150 > 2,46$ Ftabel, dari hasil tersebut berarti seluruh variabel bebas memiliki pengaruh, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dapat diartikan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan bagian dari uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono 2018). Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888	,789	,784	,426

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,789, yang artinya bahwa pengaruh pendapatan sektor perikanan dan pertanian secara bersama-sama berpengaruh terhadap perekonomian daerah sebesar 78,9% sedangkan sisanya 21,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Daerah Provinsi Lampung

Hasil uji t pada variabel X1 yaitu variabel pendapatan sektor perikanan mempunyai nilai t hitung sebesar $3,205 > 1,98350$ t tabel dan signifikansi $0,002 < 0,05$ dimana hal tersebut adanya pengaruh sehingga H1 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel pendapatan sektor perikanan

(X1) terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hanafi tahun 2020 menyatakan bahwa pendapatan sektor perikanan berpengaruh terhadap perekonomian daerah (Hanafi 2020). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, Rustiadi dan Yulianto tahun 2020 menjelaskan sektor perikanan belum menjadi sektor unggulan yang dapat menjadi penggerak secara langsung perekonomian (Anggraeni, Rustiadi, and Yulianto 2020).

2. Pengaruh Pendapatan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Daerah Provinsi Lampung

Hasil uji t pada variabel X2 yaitu variabel pendapatan sektor pertanian mempunyai nilai t hitung sebesar $4,322 > 1,98350$ t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut mempunyai pengaruh sehingga H2 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel pendapatan sektor pertanian (X2) terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung (Y). Penelitian yang dilakukan oleh Isbah dan Iyan tahun 2016 menyatakan sektor pertanian berpengaruh terhadap perekonomian daerah (Isbah and Iyan 2016). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Bahri tahun 2018 yang menyatakan bahwa kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Sragen mengalami penurunan dengan nilai keunggulan kompetitif yang digeser oleh sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan hotel dan restoran (Bahri 2018).

3. Pengaruh Pendapatan Sektor Perikanan Dan Pertanian Terhadap Perekonomian Daerah Provinsi Lampung

Hasil uji f pada variabel pendapatan sektor perikanan dan pertanian mempunyai nilai f hitung sebesar $46,150 > 2,46$ f tabel yang artinya bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lembang dan Batlajery tahun 2021 menyatakan bahwa sektor perikanan dan pertanian bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perekonomian daerah (Lembang and Batlajery 2021). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh pendapatan sektor perikanan dan pertanian tidak berpengaruh terhadap perekonomian daerah (Rachmawati 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu pendapatan sektor perikanan berpengaruh terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung periode 2018-2022. Pendapatan sektor pertanian berpengaruh terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung periode 2018-2022. Pendapatan sektor perikanan dan pertanian secara simultan berpengaruh terhadap terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah bagi pemerintah untuk meningkatkan terhadap perekonomian daerah Provinsi Lampung periode 2018-2022, pemerintah dapat meningkatkan pendapatan sektor perikanan dan pertanian. Bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya (bagi

peneliti sejenis) di masa yang akan datang, sehingga hasil penelitiannya bisa menjadi lebih baik lagi.

REFERENSI

- Anggraeni, Meirina, Ernan Rustiadi, and Gatot Yulianto. 2020. "Peranan Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Kabupaten Natuna." *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 10(1):11. doi: 10.15578/jksekp.v10i1.8155.
- Bahri, Samsul. 2018. "ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 1999-2014 (SHIFT SHARE)." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):2071–79.
- Hanafi, M. Jati. 2020. "PENGARUH PENDAPATAN SEKTOR PERIKANAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI PROVINSI LAMPUNG DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2018." UIN Raden Intan Lampung.
- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Makro Islam, Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Prenadamedia.
- Isbah, Ufira, and Rita Yani Iyan. 2016. "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* Tahun VII(19):45–54.
- Lembang, Hendricus, and Samuel Batlajery. 2021. "Dampak Sektor Pertanian, Perikanan Dan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 12(1):1–15. doi: 10.35724/jies.v12i1.2411.
- Rachmawati, Annisa Ninda. 2019. "Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1(1):1–7.
- Rohmah, Wasilatur, Any Suryantini, and Slamet Hartono. 2016. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu Tanam Dan Keprasan Di Kabupaten Bantul." *Agro Ekonomi* 25(1). doi: 10.22146/agroekonomi.17382.
- Rompas, Jui, Deisy Engka, and Krest Tolosang. 2015. "Potensi Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15(04):124–36.
- Rosdiana, Evi. 2015. *Mata Rantai Pembangunan Perikanan*. Jakarta: Media Press.

- Siwu, Hanly Fendy Djohar. 2019. "Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi DSiwu, Hanly Fendy Djohar. 'Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah.' Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah 19, No. 3 (2019): 1–11.aerah." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19(3):1–11.
- Subri, Mulyadi. 2013. *Ekonomi Kelautan*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Pembangunan: Problematika Dan Pendekatan*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Syam, Amiruddin, and Saktyanu K. Dermoredjo. 2021. "Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Dan Stabilitas Produk Domestik Bruto." *Socio-Economic Of Agriculture and Agribusiness* 2(1):1–15.
- Widyawati, Retno Febriyastuti. 2017. "ANALISIS KETERKAITAN SEKTOR PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA (ANALISIS INPUT OUPUT)." *Jurnal Economia* 13(April):14–27.
- Yusuf, Risna, and Tajerin. 2017. "KONTRIBUSI EKSPOR SEKTOR PERIKANAN DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL: ANALISIS INPUT OUTPUT." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 2(1):19–33.